

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian maka tidak akan lepas dari yang namanya metode penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian merupakan sebuah jalan atau cara untuk menemukan, memecahkan sebuah masalah yang akan diteliti dengan jalan ilmiah<sup>1</sup>.

Berdasarkan sumber data serta pengumpulan data, maka jenis penelitian tafsir dapat dibagi menjadi dua, yaitu *Library Research* dan *Field Research*. Untuk memperoleh sebuah data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). *Library Research* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil sumber datanya diambil dari bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan maksud penulis guna memperoleh data-data yang sesuai dengan sasaran penelitian<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode dengan mengolah data-data yang diperoleh untuk selanjutnya mendeskripsikan, dan memaparkan secara jelas pada fokus masalah yang ada dalam penelitian<sup>3</sup>.

### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengambil dari bahan-bahan pustaka yang sesuai serta ada hubungannya dengan pembahasa sesuai dengan topik permasalahan, adapun sumber-sumber tersebut data tersebut adalah:

#### 1. Sumber Data Primer.

Sumber data primer adalah data yang berasal langsung dari tangan pertama. Penelitian kepustakaan ketika peneliti membahas tentang karya seseorang maka peneliti harus menggunakan karya asli dari tokoh tersebut

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media, 2010), 7.

<sup>2</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 19.

<sup>3</sup> Lexy J, Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 35.

sebagaisumber informasi. Sumber data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku-buku yang berkaitan dengan Hak dan kewajiban suami terhadap istri , tentunya Al-Qur'an serta Sunnah al-Hadis dan tafsir Karya Zainab Al-Ghozali yang merupakan data sumber primer yang paling utama.

## 2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder dalam proses penelitian ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui tangan kedua yang berupa catatab atau hasil karya tulis orang lain yang tersusun dalam dokumen atau dalam bentuk arsip<sup>4</sup>. Data yang diperoleh serta dikumpulkan dari berbagai sumber-sumber yang telah ada untuk menjadi bahan penelitian sebagai alat bantuan untuk memperkaya sumber primer.

Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan buku-buku serta jurnal-jurnal yang diperoleh dari sumberlain. Sumber skunder adalah sumber data tambahan yang akan dibutuhkan untuk memperbanyak data yang akan dianalisis, yaitu sumber data pustaka yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Sumber data sekunder yang mendaji bahan pendukung dalam penelitian ini adalah buku-buku serta karya tulis orang lain yang membahas tentang apa-apa yang penelitian ini butuhkan.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Taknik pengumpulan data dalam penelitian kepastakaan ini penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen, baik dari dokumen pribadi maupu dari sumber lain yang terpercaya. Penelitian kepastakaan ini tidak dapat menggunakan bantuan dari seseorang untuk menjadi objek penelitian. Hal ini disebabkan karena penelitian kepastakaan dalam mengumpulkan data selalu didasari dari keterangan sumber-sumber terpercaya untu dapat dianalisis<sup>5</sup>. Penelitian ini

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, jild 1, 1990,) 254.

<sup>5</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

adalah penelitian *kualitatif* maka, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan study kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data serta bahan-bahan dari buku-buku, jurnal, karya tulis ilmiah, dan data-data yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang peneliti sedang bahas.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ini ialah dengan mengumpulkan buku-buku serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para ahli dibidangnya sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Hasil dari peneliti yang terdahulu dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan dasar, untuk selanjutnya dicari masalah pokoknya, bahan-bahan yang tidak ikut dalam penelitian kemudian di pilang agar tidak terjadi penumpukan materi yang ingid diambil serta bahan yang kurang relevan diabaikan dan tidak masuk dalam objek penelitian<sup>6</sup>. Dalam penelitian yang membahas tentang suatu tokoh, maka peneliti akan mengumpulkan karya-karyanya serta karya-karya peneliti lain yang membahas tentang tokoh tersebut<sup>7</sup>.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Agar mendapatkan kesimpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Yaitu sebuah cara atau proses mengatur urutan data atau mengelompokkan data untuk memperoleh kejelasan suatu masalah<sup>8</sup>. Penelitian kepustakaan, proses analisis data dimulai sejak mendapatkan data. Data yang telah diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis data berupa pemahaman atau penafsiran terhadap data yang telah didapat untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian.<sup>9</sup>

Metode analisis adalah sebuah cara atau jalan untuk mendapatkan sebuah pengetahuan ilmiah dengan jalan merinci kepada objek yang akan diteliti<sup>10</sup>. Teknik analisis data bertujuan

---

<sup>6</sup> Anton Bekker dan Achmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990,) 109.

<sup>7</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 54.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: bumi Aksara, 2000), 234.

<sup>9</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*. 41.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2000),

untuk menghimpun dan menganalisis data daya yang sudah tervalidasi dan terjamin keabsahannya<sup>11</sup>.

Selanjutnya, setelah data-data terkumpul, maka akan dilakukan alur analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu data dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus dalam penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data berdasarkan lambang-lambang khusus sesuai dengan katagori yang telah didapatkan.
3. Display data, mengelompokan data-data sesuai dengan pokok-pokok permasalahan supaya mudah untuk mengambil data yang diinginkan.
4. Proses analisis, yaitu mengelola data yang telah peneliti dapatkan menggunakan metode deskriptif analitik, untuk dapat dapat memberikan gambaran yang terang mengenai masalah terhadap hak dan kewajiban suami terhadap istri. Sedangkan analitik adalah mencoba menganalisis pokok-pokok masalah mengenai hak dan kewajiban seorang suami terhadap istri. Untuk mendapatkan kesimpulan, penelitian ini maka dilakukan melalui pendekatan pemahaman, yaitu memberikan penafsiran serta pemahanan secara mendalam untuk mengungkap makna dari sebuah pernyataan<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 81.

<sup>12</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.